



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2567-2576

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi E-Government dalam Rekrutmen Peserta Pelatihan di UPT BLP2TK Surabaya

Qawiyuni Putri Lestari^{1✉}, Binti Azizatun Nafi'ah²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 22041010082@student.upnjatim.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penerapan *e-government* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi *e-government* dalam proses rekrutmen peserta pelatihan di Unit Pelatihan Teknis Balai Latihan Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja (UPT BLP2TK) Surabaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan *google form* serta mengevaluasi aplikasi GEMAS-PRO (Gerakan Masiv Produktivitas) yang sebelumnya digunakan, tetapi kini tidak lagi beroperasi. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan *google form* cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan administratif dasar, namun kurang optimal dalam beberapa aspek yang lebih kompleks, seperti pengelolaan data peserta secara terintegritas. Evaluasi terhadap aplikasi GEMAS-PRO menunjukkan bahwa aplikasi tersebut memiliki potensi besar untuk mendukung transformasi digital, tetapi perlu didukung oleh alokasi anggaran yang memadai dan strategi keberlanjutan yang lebih baik.

Kata Kunci: *E-Government, Pelatihan, GEMAS-PRO, UPT BLP2TK Surabaya*

Abstract

Implementing e-government is an effort to increase efficiency, transparency and accountability in public services. This research aims to analyze the implementation of e-government in the process of recruiting training participants at the Technical Training Unit of the Surabaya Workforce Productivity Development Training Center (UPT BLP2TK) Manpower and Transmigration Service of East Java Province using google forms and evaluating the GEMAS-PRO (Massive Productivity Movement application) which was previously used, but is no longer operational. The results show that the use of google forms is quite effective in meeting basic administrative needs, but is less than optimal in several more complex aspects, such as managing participant data in an integrated manner. Evaluation of the GEMAS-PRO application has great potential to support digital transformation, but needs to be supported by adequate budget allocation and better sustainability strategies.

Keywords: *E-Government, Training, GEMAS-PRO, UPT BLP2TK Surabaya*

PENDAHULUAN

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yaitu pemerintah yang diharapkan pemerintah harus segera melakukan proses transformasi menuju *e-government*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Adapun memberikan layanan kepada masyarakat secara lebih mudah, cepat, terjangkau dan berkualitas, mengoptimalkan proses administrasi dan operasional di seluruh instansi pemerintah, membuka akses informasi dan menciptakan pemerintahan yang lebih terbuka, dan juga mengembangkan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi untuk mendukung implementasi *e-government*.

Salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur yang dijelaskan Pada Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Jawa Timur Nomor 62 Tahun 2018 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur Pasal 2 huruf b yaitu UPT Balai Latihan Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja di Surabaya (UPT BLP2TK). Adapun pada pasal 12 huruf b UPT BLP2TK memiliki fungsi sebagai pelaksanaan pelatihan dan konsultasi produktivitas tenaga kerja, baik di kalangan industri / perusahaan, pemerintah maupun masyarakat. Adapun pada pasal 13 ayat (2) huruf d berisikan melaksanakan pelatihan peningkatan dan pengukuran produktivitas tenaga kerja di kalangan industri atau perusahaan, pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya fasilitas pelatihan yang memadai dan kurikulum berbasis kompetensi, UPT BLP2TK Surabaya

memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja dan memperkuat perekonomian lokal maupun nasional.

Transformasi digital dalam pelayanan publik merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi birokrasi. Di Indonesia, *e-government* menjadi bagian dari upaya modernisasi pemerintahan yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Di UPT BLP2TK Surabaya, sebagai salah satu unit pelaksana teknis daerah dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur juga mengadopsi *e-government* untuk mendukung proses rekrutmen peserta pelatihan.

Menurut Sudiro (2020), rekrutmen atau perekrutan yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari serta memikat seseorang yang sedang mencari pekerjaan beserta motivasi, kemampuan, serta pemahaman yang diperlukan agar tertutupnya kelemahan yang didapatkan saat merencanakan sumber daya manusia. Menurut Dessler (2016), tujuan dari seleksi karyawan adalah untuk mencapai kesesuaian antara orang dan pekerjaan, ini berarti menyesuaikan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*abilities*) dan kompetensi (*competencies*) yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Seleksi atau perekrutan merupakan sebuah langkah awal pelaksanaan rencana kepegawaian yang bertujuan untuk memperoleh tenaga kerja yang potensial dan berkualitas (R. I. Desanti and A. E. Widjaja, 2018).

Menurut Simanjuntak (2021) pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Dengan adanya pelatihan yang terarah, manajemen SDM dapat memastikan bahwa karyawan mampu menghadapi tantangan pekerjaan, beradaptasi dengan perubahan teknologi, serta meningkatkan kinerja individu maupun tim. Pelatihan juga berfungsi sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing organisasi. Oleh karena itu, keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada proses manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dapat dilakukan dalam praktik kerja secara nyata.

Sehingga rekrutmen peserta pelatihan diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan pada bidang industri atau perusahaan dan seleksi dilakukan sesuai dengan kecocokan antara industri atau perusahaan dengan materi pelatihan, hal ini dilakukan guna untuk lebih mengoptimalkan program pelatihan. Adapun dipilih peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan, agar bisa memberikan kesempatan juga untuk industri atau perusahaan lain mengikuti pelatihan.

Adapun fasilitas yang diberikan dalam pelatihan berupa sertifikat, atk, materi dan modul, konsumsi dan akomodasi. Dengan adanya fasilitas yang menggairahkan ini membuat beberapa individu yang pernah merasakannya ingin merasakannya lagi, sehingga terjadinya permasalahan dalam tahap seleksi peserta pelatihan. Di UPT BLP2TK Surabaya memiliki persyaratan pendaftaran peserta pelatihan yaitu diutamakan yang belum pernah mengikuti pelatihan, sehingga peserta yang sudah pernah mengikuti tidak bisa lagi untuk mengikuti karena memberikan kesempatan untuk industri / perusahaan lain untuk mendapatkan mengikuti pelatihan.

Berikut adalah salah satu daftar peserta pelatihan yaitu Peserta Pelatihan Manajemen Produktivitas Kewirausahaan Angkatan III Tahun 2024 yang dilaksanakan di Hotel Aston Jember pada tanggal 19-21 November 2024.

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan Manajemen Produktivitas Kewirausahaan Angkatan III Tahun 2024

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Agus Taufiq	59 / 100	74 / 100	30.	Lestari Kusumawati	53 / 100	87 / 100
2.	Ahmad Ainul Yaqin	66 / 100	80 / 100	31.	Ludfiana	32 / 100	93 / 100
3.	Ahmad Syahrul Alim	52 / 100	80 / 100	32.	Menik Wahyu	59 / 100	80 / 100
4.	Atik Samiati	67 / 100	72 / 100	33.	Mimid Nurhamidah	73 / 100	58 / 100
5.	Awangku	0	73 / 100	34.	Multazimah	86 / 100	60 / 100
6.	Bram Safeo Lefta Fyp	66 / 100	86 / 100	35.	Nur Fitriana	73 / 100	72 / 100
7.	Desi Caturini	74 / 100	93 / 100	36.	Nur Hasanah	53 / 100	73 / 100
8.	Dewi F	66 / 100	60 / 100	37.	Nur Hidayatullah	53 / 100	73 / 100
9.	Diana Holida	44 / 100	80 / 100	38.	Nur Ramadhani Putri Wulandari	32 / 100	32 / 100
10.	Diyah Putri Aisyah	60 / 100	100 / 100	39.	Nurhayati	59 / 100	0
11.	Eka Esti M.	80 / 100	87 / 100	40.	Rendra Sasongko Adi	73 / 100	39 / 100
12.	Eka Yuniana Budiyati	46 / 100	93 / 100	41.	Ririn Ariana	86 / 100	86 / 100
13.	Elfa Fiidinillah Putri	54 / 100	93 / 100	42.	Rosma Wati	73 / 100	37 / 100
14.	Elok Dini Wardani	45 / 100	93 / 100	43.	Ruddy Wijayanto	53 / 100	0
15.	Emi Tusniati	38 / 100	93 / 100	44.	Rukmiati	73 / 100	53 / 100

16.	Endang Desi p	59 / 100	67 / 100	45.	Rully Dian Hartin	46 / 100	93 / 100
17.	Eva Oktaviriya Wijayanti	59 / 100	93 / 100	46.	Satrio Wiro Buwono	39 / 100	72 / 100
18.	Evita Sukma Wardani	59 / 100	100 / 100	47.	Selly Ringgit	74 / 100	59 / 100
19.	Fendiyahningrum	74 / 100	86 / 100	48.	Siti Kustriyaningsih	32 / 100	46 / 100
20.	Fifit Irmawati	53 / 100	45 / 100	49.	Siti Ropiah	52 / 100	46 / 100
21.	Fitria Amaliatur Risalah	66 / 100	100 / 100	50.	Sri Susanti	66 / 100	80 / 100
22.	Haris Wahyu Fitriyanto	74 / 100	93 / 100	51.	Sudarto	59 / 100	80 / 100
23.	Heru Prayitno	0	87 / 100	52.	Sugiharto	32 / 100	72 / 100
24.	Ika Sriwahyuni	60 / 100	52 / 100	53.	Tinsyi Wulan Safitri	87 / 100	39 / 100
25.	Isna Kumalasari	45 / 100	93 / 100	54.	Titi Destriana	46 / 100	73 / 100
26.	Istiqomag	60 / 100	93 / 100	55.	Ummu Latifah	13 / 100	87 / 100
27.	Kun Azizah Assaidah	46 / 100	80 / 100	56.	Uswatun Sholikhah	46 / 100	52 / 100
28.	Kurnia Saifudin	39 / 100	93 / 100	57.	Yudi Irmawanto	73 / 100	93 / 100
29.	Lailiya Yusnita Virawati R	47 / 100	86 / 100	58.	Zahra	52 / 100	86 / 100

Sumber: *Pre Post Test* Jember UPT BLP2TK Surabaya

Pada tabel diatas dapat dilihat dari hasil *pre-test* maupun *post-test* beberapa peserta tertulis nilai 0 (nol), dalam hal ini maka peserta dengan nilai *pre-test* 0 (nol) berarti adalah peserta yang menggantikan peserta lain yang tidak bisa hadir dalam pelatihan. Adapun dengan nilai *post-test* yang 0 (nol) adalah peserta yang melanggar persyaratan pelatihan sehingga dikeluarkan dari pelatihan. Adapun dapat dilihat pada tabel bahwa hanya ada 58 peserta yang mengikuti pelatihan kurang dari kuota peserta yang tersedia yaitu 60 peserta.

Dengan adanya permasalahan tersebut membuat pelaksanaan pelatihan kurang efektif karena mengutamakan yang belum pernah mengikuti pelatihan dan membuat peluang untuk industri atau perusahaan lain yang belum pernah mengikuti pelatihan menjadi lebih sedikit. Permasalahan ini dapat terjadi karena kurang optimalnya penggunaan *google form* untuk rekrutmen calon peserta pelatihan sehingga penataan data informasi kurang terlaksana secara baik dan rapi.

Adapun sebelumnya UPT BLP2TK Surabaya pernah menggunakan aplikasi andorid yang bernama GEMAS-PRO (Gerakan Masiv Produktivitas), tetapi aplikasi tersebut kini

sudah tidak beroperasi sehingga kini proses rekrutmen menggunakan *google form* yang dianggap lebih sederhana dan hemat biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas implementasi *google form* dalam proses rekrutmen, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan GEMAS-PRO serta faktor penyebab penghentiannya, serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi *e-government* di UPT BLP2TK Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Digunakannya metode analisis deskriptif ini agar bisa menjelaskan secara rinci mengenai implementasi *e-government* pada rekrutmen peserta pelatihan di UPT BLP2TK Surabaya yang menggunakan *google form* dan hasil implementasi aplikasi android yang pernah digunakan sebelumnya yaitu GEMAS-PRO serta kendala pemberhentian pengoperasian aplikasi android tersebut.

Data diperoleh melalui observasi dengan mengamati secara langsung proses rekrutmen peserta pelatihan UPT BLP2TK Surabaya menggunakan *google form* dan wawancara dengan pegawai UPT BLP2TK Surabaya mengenai implementasi GEMAS-PRO yang sebelumnya digunakan. Analisis data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kekurangan *google form* dalam konteks rekrutmen peserta pelatihan, menjelaskan fitur unggulan GEMAS-PRO, mengevaluasi hasil implementasi GEMAS-PRO yang sudah pernah digunakan sebelumnya dan alasan pemberhentian pengoperasian aplikasi android GEMAS-PRO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh UPT BLP2TK Surabaya melalui berbagai proses mulai dari rekrutmen, seleksi, pelaksanaan dan evaluasi. Informasi pendaftaran pelatihan disebarkan melalui sosial media UPT BLP2TK Surabaya berbentuk poster digital yang berisikan informasi lengkap mengenai pelatihan yaitu tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi pelatihan, syarat peserta, fasilitas yang diberikan, link pendaftaran berupa *google form* serta tanggal pengumuman lolos seleksi.

Dari data yang didapat melalui observasi dengan mengamati secara langsung proses rekrutmen peserta pelatihan UPT BLP2TK Surabaya menggunakan *google form*, didapati bahwa selama pelaksanaan seleksi peserta pelatihan proses seleksi ini masih dilakukan

secara manual yaitu karyawan mengecek satu persatu data pendaftar peserta dari dokumen *google form*. Hal ini justru membutuhkan waktu lebih lama sehingga proses seleksi akan berjalan lebih lama, yang membuat pekerjaan justru kurang efektif. Adapun data hasil dari *google form* merupakan data eksternal yang cukup tidak aman untuk digunakan sebagai pendaftaran pelatihan karena data tersebut dapat dimanipulasi dan juga rawan terhadap kebocoran data sehingga tidak menjamin keaslian dari data yang sebenarnya. Adapun link *google form* khusus untuk pendaftaran pelatihan yang dibagikan secara luas di sosial media juga cukup berisiko yaitu bisa saja terdapat oknum lain yang juga membagikan link *google form* mengatasnamakan instansi sehingga tidak menjamin keamanan data pendaftar peserta. Hal-hal tersebut dapat meningkatkan resiko kesalahan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta pelatihan.

Melalui wawancara dengan salah satu pegawai di UPT BLP2TK Surabaya pada tanggal 7 Januari 2025 bahwa sebelumnya proses rekrutmen dilakukan melalui aplikasi android yaitu GEMAS-PRO pada tahun 2021 tetapi hanya berjalan selama 1 tahun, pegawai tersebut menyebutkan bahwa alasan dari tidak lanjut beroperasinya aplikasi tersebut karena saat pengoperasian aplikasi tersebut menggunakan dana kurang lebih Rp50 juta, dan dana tersebut diambil dari biaya yang sebelumnya digunakan untuk pelayanan monitoring dan evaluasi, sehingga pada saat itu pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara online yaitu dengan menghubungi melalui telepon karena saat itu masih masa pandemi COVID-19. Tetapi, setelah pandemi telah selesai, monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara *offline* lagi sehingga dana untuk operasi GEMAS-PRO tidak ada dan mengakibatkan aplikasi tersebut berhenti dioperasikan. Adapun melalui wawancara disebutkan bahwa pengoperasian aplikasi GEMAS-PRO merupakan aplikasi kolaborasi dengan perusahaan swasta sehingga membutuhkan dana lebih besar.

Adapun kurangnya SDM teknis, yaitu tidak ada tenaga ahli internal yang dapat mengelola atau mengembangkan aplikasi lebih lanjut. Sehingga, kurangnya SDM yang paham mengenai teknologi informasi. Hal tersebut masuk dalam salah satu penyebab utama kegagalan *e-government* yang dijelaskan oleh Heeks (2003) yaitu *over-ambition*, yaitu proyek *e-government* terlalu ambisius dalam skala, kompleksitas, atau waktu pelaksanaannya karena tidak memadainya sumber daya seperti anggaran dan SDM.

GEMAS-PRO memiliki beberapa unggulan yang dapat mengatasi kelemahan dari *google form*, diantaranya ialah kustomisasi formulir yaitu dalam aplikasi ini dapat mendukung desain formulir sesuai dengan branding institusi sehingga menjamin keasliannya bahwa itu adalah institusi yang menjalankannya. Pengolahan data terintegrasi

yaitu data peserta langsung dianalisis dalam aplikasi yang telah otomatisasi menyeleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat menghemat waktu dan juga resiko kesalahan saat penyeleksian. Keamanan data yaitu data pendaftar peserta disimpan di server lokal yang telah terenkripsi sehingga terjamin privasi dan keamanannya. Dengan adanya fitur yang lebih unggul dibandingkan dengan *google form*, hal ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi android GEMAS-PRO lebih optimal daripada *google form*. dapat lebih memudahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan waktu yang singkat dan resiko kesalahan yang lebih kecil.

Evaluasi hasil implementasi penggunaan aplikasi GEMAS-PRO dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu efisiensi, keamanan data, kemudahan penggunaan dan kepuasan penggunaan. Efisiensi dari GEMAS-PRO dapat dikatakan berhasil meningkat karena seluruh prosesnya mulai dari pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dan analisis data dilakukan secara otomatis melalui fitur bawaan aplikasi sehingga pengelolaan data lebih terstruktur dan meminimalisir kesalahan. Keamanan data peserta yang disimpan secara lokal atau di server institusi dengan terenkripsi dapat lebih terjaga dengan aman dan hanya dapat diakses oleh admin yang berwenang sehingga tidak ada laporan kebocoran data selama aplikasi digunakan. Kemudahan penggunaan harus melibatkan kedua pihak yaitu pemilik dan pengguna, pemilik disini merupakan admin yang dapat dengan mudah membuat formulir, mengatur kriteria seleksi, dan mengakses data peserta melalui panel admin adapun pengguna adalah peserta yang dapat lebih mudah mendaftar dengan panduan langkah-langkah yang jelas. Kepuasan penggunaan aplikasi dikatakan oleh pegawai bahwa menggunakan aplikasi GEMAS-PRO lebih mudah daripada menggunakan *google form*.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi diatas dapat dikatakan bahwa pengaplikasian GEMAS-PRO sebelumnya lebih optimal jika dibandingkan dengan penggunaan *google form*. Sehingga, penggunaan *google form* dalam proses rekrutmen peserta pelatihan di UPT BLP2TK Surabaya menunjukkan efektivitas dalam memnuhi kebutuhan dasar administrasi. Namun, untuk jangka panjang solusi ini tidak cukup untuk mendukung pengelolaan data pelatihan yang kompleks. Aplikasi GEMAS-PRO dinilai lebih berhasil meningkatkan kualitas proses rekrutmen peserta pelatihan dengan menawarkan solusi yang lebih baik dengan fitur-fitur unggulan seperti kustomisasi formulir, pengolahan data terintegritas dan keamanan data yang lebih baik. Hasil implemenntasi aplikasi android GEMAS-PRO menunjukkan bahwa

aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan sehingga lebih direkomendasikan untuk dioperasikan kembali. GEMAS-PRO memiliki potensi besar untuk menjadi solusi *e-government* yang lebih komprehensif tetapi keberlanjutan penggunaannya memerlukan dukungan anggaran yang memadai.

Saran bagi UPT BLP2TK Surabaya untuk bisa mempertimbangkan kembali penggunaan *google form* dalam pendaftaran peserta pelatihan dan mempertimbangkan kembali penggunaan aplikasi GEMAS-PRO yang sebelumnya sudah pernah digunakan. Dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan baru pengguna dan mengatasi potensi masalah. Adapun juga merekrut karyawan dengan lulusan teknologi informasi sehingga dapat membuat dan memiliki aplikasi android yang dioperasikan secara internal tanpa adanya pihak ketiga atau swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Van Meter, D.S., & Van Horn, C.E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, 6(4), 445-488.
- Nugorocho, R. (2021). *Public Policy: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Layne, K., & Lee, J. (2001). Developing Fully Functional E-government: A Four Stage Model. *Government Information Quarterly*, 18(2), 122-136.
- Heeks, R. (2003). *Reinventing Government in the Information Age: International Practice in IT-Enabled Public Sector Reform*. Routledge.
- Heeks, R. (2003). *Most e-government for Development Projects Fail: How Can Risks Be Reduced?*. IDPM, University of Manchester.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Amatulloh, D., & Suryani, D. A. (2021). Analisis Penerapan E-Government dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Mal Pelayanan Publik Bojonegoro. *E-Journal UNDIP*. Volume 3 Nomor 2.
- Rahmawati, S. L. (2023). *Inovasi Sistem Seleksi dengan Aplikasi Notion pada Perusahaan Azura Labs*. Repository Unissula.
- Gustiana, R., Hidayat, T., Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). Vol. 3 No. 6 (2022): *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* (Juli 2022).

Damo, T. T., Kindangen, P., Uhing, Y. (2024). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir dan Motivasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 8 No. 2 Januari-Maret tahun 2024, halaman 51-63.